



eISSN 3090-6954 & pISSN 3090-9392

JOURNAL OF LITERATURE REVIEW

Vol. 1, No. 2, Tahun 2025

doi.org/10.63822/j83ghk17

Hal. 620-627

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jlr>

Evaluasi Praktik Soal *TOEFL Reading*: Tips Efektif dan Contoh-Contoh Soal

Nurmala Septi¹, Ahmad Hafiz Nawwali², M. Dzaky Faruq³, M. Fakhruzzaini⁴, Dea Putri Ananda⁵, Chairun Najwa⁶, Nazimah⁷

Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Palangka Raya¹⁻⁷

*Email Korespondensi: faruqmdzaky@gmail.com

Diterima: 10-09-2025 | Disetujui: 20-10-2025 | Diterbitkan: 22-10-2025

ABSTRACT

This research or article aims to provide a systematic guide for English language learners to evaluate and enhance their performance on the TOEFL Reading Section independently. While fundamental language proficiency serves as the foundation, the ability to self-correct and effectively apply test-taking strategies is the determining factor in achieving high scores. The material is focused on two key, integrated aspects: (1) Effective Test-Taking Tips and (2) Practice and Analysis of Sample Questions. The first section reviews various essential techniques, such as skimming for main ideas, scanning for specific details, and strategies for tackling questions involving implied meanings and vocabulary in context. The second section provides a simulation and in-depth analysis of different types of TOEFL Reading sample questions, allowing readers to practice, evaluate their results, and identify common error patterns. Through this structured self-evaluation approach, it is expected that readers will not only understand the question format but also be able to critically adopt the test-taking tips, leading to a significant improvement in their performance on the TOEFL Reading Section.

Keywords: Self-Evaluation, TOEFL Reading, Test-Taking Tips, Sample Questions, Performance Improvement

ABSTRAK

Penelitian atau artikel ini bertujuan untuk menyajikan panduan sistematis bagi pembelajaran bahasa Inggris dalam mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan penggerjaan TOEFL Reading Section secara mandiri. Meskipun penguasaan dasar bahasa menjadi pondasi, keterampilan mengoreksi dan mengaplikasikan strategi penggerjaan secara efektif adalah faktor penentu dalam mencapai skor tinggi. Materi ini difokuskan pada dua aspek kunci yang saling terintegrasi: (1) Tips Penggerjaan Efektif dan (2) Praktik dan Analisis Contoh-Contoh Soal. Bagian pertama mengulas berbagai teknik esensial, seperti skimming untuk ide pokok, scanning untuk detail spesifik, dan strategi mengatasi soal yang melibatkan implied meaning dan kosakata dalam konteks. Bagian kedua menyediakan simulasi dan analisis mendalam dari berbagai tipe contoh soal TOEFL Reading, yang memungkinkan pembaca untuk mempraktikkan, mengevaluasi hasilnya, dan mengidentifikasi pola kesalahan yang sering terjadi. Melalui pendekatan evaluasi diri yang terstruktur ini, diharapkan pembaca tidak hanya memahami struktur soal tetapi juga mampu mengadopsi tips penggerjaan secara kritis, sehingga menghasilkan peningkatan signifikan pada kinerja mereka di TOEFL Reading Section.

Kata kunci: Evaluasi Mandiri, TOEFL Reading, Tips Penggerjaan, Contoh Soal, Peningkatan Kinerja

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nurmala Septi, Ahmad Hafiz Nawwali, M. Dzaky Faruq, M. Fakhruzzaini, Dea Putri Ananda, Chairun Najwa, & Nazimah. (2025). Evaluasi Praktik Soal TOEFL Reading: Tips Efektif dan Contoh-Contoh Soal. *Journal of Literature Review*, 1(2), 620-627. <https://doi.org/10.63822/j83ghk17>

PENDAHULUAN

Penguasaan Bahasa Inggris, yang diukur melalui tes standar internasional seperti *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL), telah menjadi persyaratan krusial dalam konteks akademik dan profesional global. Skor TOEFL yang memadai seringkali menjadi penentu kelayakan untuk melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana, mendapatkan beasiswa, hingga meniti karier di perusahaan multinasional. Oleh karena itu, persiapan yang efektif dan terstruktur untuk menghadapi tes ini menjadi sangat penting bagi setiap pembelajar bahasa Inggris (Romios & Daffa Arief Rajendra, 2025).

Di antara berbagai bagian dalam tes TOEFL, *Reading Section* (Bagian Pemahaman Bacaan) seringkali dianggap menantang karena memerlukan kecepatan, akurasi, dan kemampuan pemahaman teks akademik yang kompleks dalam batasan waktu yang ketat. Tantangan utama tidak hanya terletak pada penguasaan kosakata yang luas atau pemahaman struktur kalimat, tetapi juga pada kemampuan untuk menerapkan strategi penggerjaan yang efektif, serta kemampuan untuk mengevaluasi hasil praktik secara mandiri dan kritis. Banyak peserta tes seringkali gagal mengidentifikasi pola kesalahan mereka sendiri, sehingga menghambat kemajuan skor secara signifikan. Evaluasi yang baik harus melibatkan analisis mendalam antara penerapan strategi yang digunakan dengan hasil yang diperoleh (Qonaatun, 2019).

Artikel ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyediakan panduan yang terfokus pada evaluasi praktik penggerjaan soal *TOEFL Reading*. Tujuan utama artikel ini adalah:

- A. Menyajikan tips penggerjaan yang teruji dan efektif untuk berbagai tipe soal dalam *Reading Section*.
- B. Memberikan contoh-contoh soal yang representatif beserta analisis penyelesaiannya sebagai sarana praktik.
- C. Membekali pembaca dengan kerangka kerja untuk mengevaluasi hasil praktik mereka, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kelemahan spesifik dan merancang rencana perbaikan yang tepat.

Struktur artikel ini akan dimulai dengan pembahasan mendalam mengenai tips penggerjaan, dilanjutkan dengan sesi praktik melalui contoh-contoh soal, dan diakhiri dengan panduan langkah demi langkah untuk melakukan evaluasi diri (*self-evaluation*) guna memastikan peningkatan kinerja yang berkelanjutan pada *TOEFL Reading Section*.

METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan dalam artikel ini mengadopsi pendekatan kualitatif-deskriptif dengan fokus utama pada pengkajian strategis dan pedagogis untuk evaluasi diri (*self-evaluation*) pada *TOEFL Reading Section*. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan materi yang disajikan tidak hanya bersifat informatif tetapi juga aplikatif dalam konteks persiapan tes mandiri.

A. Kerangka Kajian Strategi Penggerjaan

Kajian dimulai dengan analisis pustaka mendalam mengenai Tips Penggerjaan Efektif yang terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menjawab soal *TOEFL Reading*. Strategi yang dikaji meliputi manajemen waktu, teknik membaca selektif seperti *skimming* untuk mengidentifikasi ide pokok (*main idea*), dan *scanning* untuk menemukan detail spesifik (*stated*

detail). Analisis ini juga mencakup kiat khusus untuk mengatasi tipe-tipe soal yang bersifat inferensial dan berbasis kosakata (*vocabulary in context*).

B. Pendekatan Praktis Berbasis Contoh Soal

Substansi utama artikel dibangun melalui pendekatan praktik, di mana Contoh-Contoh Soal digunakan sebagai alat evaluasi. Soal-soal praktik yang disajikan telah diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesulitan dan tipe pertanyaan yang paling sering muncul dalam tes TOEFL standar. Metode pembahasan melibatkan penyajian soal diikuti dengan analisis jawaban yang komprehensif.

Analisis ini bukan sekadar menyajikan kunci jawaban, melainkan menjelaskan secara rinci:

- 1) Rasionalisasi Pilihan Jawaban: Alasan mengapa suatu opsi jawaban benar berdasarkan bukti teksual.
- 2) Penerapan Strategi: Penjelasan mengenai strategi penggerjaan spesifik yang paling tepat digunakan untuk memecahkan soal tersebut (misalnya, kapan harus melakukan *scanning* dan kapan harus menyimpulkan (*inferring*)).
- 3) Identifikasi Kesalahan Umum: Pembahasan mengenai mengapa pilihan pengecoh (*distractor*) sering dipilih, yang berfungsi sebagai panduan bagi pembaca untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi pola kesalahan mereka sendiri .

C. Fungsi Evaluasi

Melalui integrasi kajian strategi dan analisis contoh soal yang terstruktur, artikel ini berfungsi sebagai instrumen evaluasi diri. Pembaca didorong untuk membandingkan proses dan hasil penggerjaan mereka sendiri dengan analisis yang disajikan, memungkinkan mereka untuk mengevaluasi praktik secara mandiri. Metode ini bertujuan untuk mengubah praktik penggerjaan soal dari sekedar latihan menjadi proses peningkatan berkelanjutan yang kritis dan terarah.

HASIL PEMBAHASAN

A. Tips Penggerjaan Efektif untuk *TOEFL Reading Section*

Keberhasilan dalam *TOEFL Reading Section* tidak hanya ditentukan oleh kemampuan bahasa, tetapi juga oleh penerapan strategi penggerjaan yang efisien dan teruji (Toefl, n.d.). Berikut adalah panduan tips penggerjaan yang dikelompokkan berdasarkan tujuan dan tipe soal:

1. Strategi Manajemen Waktu dan Pembacaan Awal: *Skimming* dan *Scanning*

Diberikan batasan waktu yang ketat, dua teknik membaca ini wajib dikuasai untuk menghemat waktu dan memfokuskan perhatian pada informasi yang relevan:

- a. Skimming (Mencari Ide Pokok): Terapkan teknik ini segera setelah membaca judul. Cepat pindai (*skim*) paragraf pertama (yang biasanya berisi pengantar topik) dan kalimat pertama dari setiap paragraf berikutnya. Tujuannya adalah menangkap Ide Pokok (*Main Idea*) dan struktur organisasi teks. Teknik ini efisien untuk menjawab soal tentang Judul, Topik Utama, atau Tujuan Penulis.
- b. Scanning (Mencari Detail Spesifik): Gunakan teknik ini saat dihadapkan pada soal yang meminta detail spesifik, seperti tanggal, nama, istilah teknis, atau frasa tertentu (*Stated Detail*)

- Questions)* (Arifin & Pd, 2012). Pindai teks dengan cepat menggunakan kata kunci dari pertanyaan; begitu kata kunci ditemukan, baca kalimat di sekitarnya secara hati-hati untuk mengkonfirmasi jawaban. Hindari membaca seluruh teks dari awal saat melakukan *scanning*.
2. Strategi untuk Soal Detail dan Rujukan (*Stated Detail & Reference Questions*)
 - a. Kesesuaian Lokasi: Jawaban untuk *Stated Detail Questions* selalu tertulis eksplisit dalam teks. Jangan menyimpulkan; pastikan jawaban Anda sesuai 100% dengan informasi yang disajikan di lokasi yang Anda temukan melalui *scanning*.
 - b. Melacak Rujukan (*Pronoun Referent*): Soal yang menanyakan kata ganti (misalnya *it*, *they*, *this*) merujuk pada apa, harus dijawab dengan melihat kalimat sebelum kata ganti tersebut. Secara umum, kata ganti akan merujuk pada kata benda (nomina) terdekat yang logis secara konteks di kalimat sebelumnya (Toefl, n.d.).
 3. Strategi untuk Soal Kosakata (*Vocabulary in Context Questions*)
 - a. Analisis Konteks Kalimat: Jangan mengandalkan hanya pada arti yang Anda hafal. Selalu kembali ke teks, tutup kata yang ditanyakan, dan coba masukkan setiap opsi jawaban (A, B, C, D) ke dalam kalimat tersebut. Pilihan yang paling logis dan tidak mengubah makna kalimat secara keseluruhan adalah jawaban yang benar.
 - b. Identifikasi Petunjuk Struktur: Perhatikan adanya petunjuk sinonim atau definisi di sekitar kata tersebut, seringkali ditandai dengan frasa seperti *i.e.*, *that is*, *in other words*, atau tanda kurung.
 4. Strategi untuk Soal Makna Tersirat (*Inference Questions*)
 - a. Jembatani Informasi: Soal *Inference* meminta Anda untuk menyimpulkan sesuatu yang tidak tertulis, tetapi didukung kuat oleh fakta atau pernyataan dalam teks. Cari bukti-bukti yang mendukung inferensi tersebut.
 - b. Eliminasi Pilihan yang Terlalu Luas atau Sempit: Pilihan jawaban *Inference* yang baik biasanya berada di antara fakta yang tertulis dan kesimpulan logis. Hindari pilihan yang terlalu ekstrem (tidak dapat disimpulkan) atau pilihan yang secara eksplisit disebutkan dalam teks (karena itu *detail*, bukan *inferensi*) (Winaya I Made, 2016).

Dengan menguasai dan mengaplikasikan tips ini secara disiplin, pembaca akan memiliki kerangka kerja yang kuat untuk mengoptimalkan kinerja dan meminimalkan kesalahan saat praktik, yang pada akhirnya mempermudah proses evaluasi mandiri.

B. Praktik dan Analisis Contoh-Contoh Soal sebagai Sarana Evaluasi

Bagian ini menyajikan praktik pengerajan soal yang representatif dari *TOEFL Reading Section*. Tujuan utama dari praktik ini adalah sebagai sarana evaluasi mandiri, di mana pembaca dapat mengukur seberapa efektif Tips Pengerajan (pada sub-bab 1) telah diterapkan.

Teks Bacaan Mini:

Paragraf 1. The discovery of penicillin by Alexander Fleming in 1928 revolutionized medicine. Fleming noticed that a mold, *Penicillium notatum*, inhibited the growth of *Staphylococcus* bacteria in a petri dish. Initially, the potential of this discovery was not immediately recognized, and its large-scale production was deemed challenging due to its instability.

Paragraf 2. It wasn't until the early 1940s, during World War II, that Howard Florey and Ernst Chain successfully developed a method for mass-producing and purifying penicillin. Their work transformed the substance from a laboratory curiosity into a practical, life-saving drug. The widespread use of penicillin

significantly reduced mortality rates from bacterial infections, making it an integral component of modern pharmacotherapy. However, its overuse has subsequently led to the problem of antibiotic resistance.

Contoh Soal Praktik dan Panduan Analisis

1. Soal 1 (Main Idea): Tema utama yang dibahas dalam teks adalah...

Opsi Jawaban: A. Tantangan produksi obat di era Perang Dunia II. B. Sejarah penemuan dan perkembangan penisilin sebagai obat vital. C. Keterlibatan Howard Florey dan Ernst Chain dalam perang. D. Masalah resistensi antibiotik di era modern. Kunci Jawaban: B

Analisis Evaluasi Strategi *Skimming*: Jika jawaban pembaca salah, pembaca perlu mengevaluasi apakah teknik *skimming* berhasil diterapkan. Jawaban yang benar (B) harus mencakup keseluruhan isi teks, yaitu penemuan awal oleh Fleming (Paragraf 1) dan pengembangan skala besar oleh Florey dan Chain (Paragraf 2). Kesalahan sering terjadi jika fokus hanya pada detail di satu paragraf saja.

2. Soal 2 (Stated Detail): Berdasarkan Paragraf 1, apa yang menyebabkan produksi penisilin skala besar awalnya sulit dilakukan?

Opsi Jawaban: A. Kurangnya modal investasi. B. Ketiadaan *Staphylococcus* yang cukup. C. Ketidakstabilan substansi tersebut. D. Penemuan itu tidak diakui oleh ilmuwan lain. Kunci Jawaban: C

Analisis Evaluasi Strategi *Scanning*: Pembaca harus *scanning* Paragraf 1 dengan kata kunci "produksi skala besar" dan "sulit." Teks secara eksplisit menyebutkan "its large-scale production was deemed challenging due to its instability." Jika jawaban salah, ini menunjukkan kelemahan dalam teknik *scanning* atau kurangnya fokus pada frasa detail setelah kata kunci.

3. Soal 3 (Vocabulary in Context): Kata "integral" dalam Paragraf 2 paling dekat maknanya dengan... Opsi Jawaban: A. Kecil B. Penting C. Sementara D. Eksperimental Kunci Jawaban: B

Analisis Evaluasi Strategi Konteks: Jika jawaban salah, pembaca perlu mengevaluasi ketergantungan pada hafalan tanpa menggunakan konteks. Kalimat di Paragraf 2 menyatakan bahwa penggunaan penisilin mengurangi tingkat kematian dan menjadikannya komponen modern. Konteks ini sangat jelas menunjukkan peran yang penting (*integral*).

4. Soal 4 (Inference): Apa yang dapat disimpulkan tentang pandangan Fleming terhadap potensi penemuannya pada tahun 1928? Opsi Jawaban: A. Ia langsung mematenkan proses produksinya. B. Ia mungkin meremehkan atau belum menyadari dampak jangka panjangnya. C. Ia meminta bantuan militer untuk pengembangannya. D. Ia yakin bahwa Florey dan Chain akan menyempurnakannya. Kunci Jawaban: B

Analisis Evaluasi Strategi Inferensi: Teks di Paragraf 1 menyatakan: "Initially, the potential of this discovery was not immediately recognized." Pernyataan ini secara logis mengimplikasikan (menyimpulkan) bahwa Fleming sendiri pada awalnya belum melihat atau meremehkan dampak revolusioner penemuannya. Jika jawaban salah, pembaca mungkin menyimpulkan tanpa dukungan bukti tekstual atau memilih informasi yang tersurat (bukan tersirat).

Setelah praktik dan analisis ini, evaluasi mandiri harus dilanjutkan dengan mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya (misalnya 60% kesalahan pada *Vocabulary*). Kesalahan yang teridentifikasi harus menjadi fokus latihan berikutnya, memaksa pembaca untuk kembali meninjau tips pengerjaan yang relevan pada sub-bab 1. Dengan demikian, proses ini memastikan bahwa evaluasi mengarah pada tindakan perbaikan yang spesifik dan terukur.

C. Identifikasi Kesalahan Umum: Analisis Pilihan Pengecoh (*Distractor*)

Proses evaluasi tidak berhenti pada penentuan jawaban benar dan salah, melainkan harus dilanjutkan dengan analisis terhadap pilihan pengecoh (*distractor*) (Taufik & Suryadi, 2023). Kesalahan yang berulang seringkali disebabkan oleh *distractor* yang dirancang secara sistematis untuk menarik perhatian peserta tes yang ceroboh atau yang gagal menerapkan strategi dengan benar. Mengidentifikasi mengapa *distractor* sering dipilih merupakan kunci dalam menemukan pola kesalahan pribadi dan merumuskan strategi perbaikan.

Berikut adalah beberapa jenis kesalahan umum dan *distractor* yang sering muncul dalam *TOEFL Reading Section*:

1. Kesalahan pada Soal Detail (*Detail Questions*)
 - a. Distractor *Too General* atau *Too Specific* (Terlalu Umum atau Terlalu Spesifik): Pilihan pengecoh seringkali mencantumkan detail yang benar-benar ada dalam teks, namun berada di paragraf yang berbeda, atau terlalu umum sehingga berlaku untuk seluruh teks (padahal yang ditanyakan hanya detail spesifik).
 - o Pola Kesalahan: Pembaca gagal menggunakan teknik *scanning* yang fokus hanya pada lokasi yang dirujuk dalam pertanyaan.
 - b. Distractor *True but Not Mentioned* (Benar tapi Tidak Disebutkan): Pilihan ini menyajikan fakta yang secara umum benar, tetapi tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks yang disajikan.
 - o Pola Kesalahan: Pembaca mengandalkan pengetahuan umum atau logika luar teks (bukan bukti tekstual), yang melanggar aturan utama *TOEFL Reading*.
2. Kesalahan pada Soal Ide Pokok (*Main Idea Questions*)
 - a. Distractor *Minor Idea* (Ide Minor): Ini adalah pengecoh paling umum, di mana pilihan jawaban adalah ide yang benar dan tertulis dalam teks, tetapi hanya dibahas dalam satu atau dua kalimat/paragraf, bukan ide utama dari keseluruhan teks.
 - o Pola Kesalahan: Pembaca gagal menerapkan *skimming* secara menyeluruh dan hanya fokus pada ide yang paling menarik atau yang paling mudah dipahami. Ide pokok yang benar harus mencakup keseluruhan cakupan teks.
3. Kesalahan pada Soal Kosakata (*Vocabulary Questions*)
 - a. Distractor *Primary Meaning* (Makna Utama): Pilihan ini mencantumkan arti kata yang benar secara kamus (*literal meaning*), tetapi bukan makna yang sesuai dengan konteks kalimat dalam bacaan.
 - o Pola Kesalahan: Pembaca mengabaikan tips Analisis Konteks Kalimat dan langsung memilih arti kata yang paling mereka kenal. Dalam *TOEFL*, hampir selalu kontekstual yang menentukan jawaban yang benar.
4. Kesalahan pada Soal Inferensi (*Inference Questions*)
 - a. Distractor *Misinterpretation* (Salah Tafsir): Pilihan pengecoh sering berupa kesimpulan yang tidak logis atau terlalu jauh dari bukti tekstual yang tersedia.
 - o Pola Kesalahan: Pembaca menyimpulkan berlebihan (*over-inferring*) tanpa dasar yang kuat atau mencampuradukkan opini pribadi dengan kesimpulan logis dari teks. Inferensi yang benar harus merupakan langkah logika tunggal dari informasi yang tertulis.

Dengan memahami kategori kesalahan ini, proses evaluasi mandiri menjadi lebih terarah. Ketika seorang pembaca mendapatkan dirinya berulang kali memilih *Distractor Minor Idea*, ia dapat menyimpulkan

bahwa kelemahan utamanya adalah teknik *skimming* yang kurang efektif (Derosya, n.d.). Evaluasi ini kemudian menjadi dasar untuk merumuskan rencana perbaikan yang spesifik: fokus latihan berikutnya harus mengutamakan perbedaan antara ide minor dan ide pokok, daripada menambah kecepatan membaca.

KESIMPULAN

Artikel ini telah menyajikan panduan komprehensif untuk Evaluasi Praktik Soal *TOEFL Reading Section* dengan mengintegrasikan tips penggerjaan yang efektif dan analisis mendalam terhadap contoh-contoh soal. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa poin kunci:

1. Evaluasi Strategis adalah Kunci Peningkatan: Keberhasilan dalam *TOEFL Reading* bergantung pada lebih dari sekadar penguasaan bahasa; hal ini memerlukan penerapan tips penggerjaan yang efektif seperti *skimming* untuk ide pokok dan *scanning* untuk detail spesifik. Evaluasi praktik wajib dilakukan untuk memastikan bahwa strategi ini telah diterapkan secara efisien dalam batasan waktu tes.
2. Praktik Harus Diikuti Analisis Kritis: Contoh-contoh soal berfungsi sebagai alat diagnostik. Proses praktik harus diiringi dengan analisis penyelesaian yang kritis, di mana pembaca tidak hanya mencari jawaban yang benar, tetapi juga memahami strategi yang tepat untuk memecahkan setiap tipe soal (Main Idea, Detail, Vocabulary, dan Inference).
3. Identifikasi *Distractor* Mengungkap Pola Kesalahan: Mengidentifikasi pilihan pengecoh (*distractor*) yang umum (seperti *Minor Idea* atau *Primary Meaning*) adalah langkah terpenting dalam evaluasi diri. Pemahaman terhadap mengapa *distractor* dipilih membantu pembaca mengidentifikasi pola kesalahan pribadi yang berulang, memungkinkan mereka untuk fokus memperbaiki kelemahan spesifik daripada berlatih secara acak.

Secara keseluruhan, artikel ini menekankan bahwa proses persiapan *TOEFL Reading* yang efektif adalah siklus berkelanjutan dari Penerapan Tips, Praktik Terstruktur, dan Evaluasi Mandiri yang Kritis. Dengan mengadopsi pendekatan evaluasi yang terarah ini, pembaca dapat secara signifikan meningkatkan kinerja dan akurasi mereka, menjamin pencapaian skor optimal dalam *TOEFL Reading Section*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, D. Z., & Pd, M. (2012). *Evaluasi Pembelajaran* (Vol. 1). www.diktis.kemenag.go.id
- Derosya, V. (n.d.). *TOEFL for Agro-industry People*.
- Qonaatun, A. (2019). an Analysis of Test Taker'S Error on Structure and Written Expression of Toefl Test At Jlc (Jims Language Course). *Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL)*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.47080/jeltl.v2i1.541>
- Romios, L., & Daffa Arief Rajendra. (2025). TOEFL Training and Professional Growth: Perceptions from Senior High School Teachers. *Journal of English Language Teaching and English Linguistics*, 10(2), 70–89. <https://doi.org/10.31316/eltics.v10i2.8419>
- Taufik, A., & Suryadi, H. (2023). Analisis Distraktor Instrumen Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Mts Se-Kecamatan Kediri Dengan Menggunakan Program Iteman. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 938–946. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1719>
- Toefl. (n.d.). TOEFL iBT Tips How to prepare for the TOEFL iBT . *Performance Feedback for Test Takers*, 4–69.
- Winaya I Made. (2016). *Strategi meningkatkan score TOEFL*.